

## ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 07 GANJANG

<sup>1</sup>Mareance, <sup>2</sup>Septian Peterianus, <sup>3</sup>Ason

<sup>1</sup>SD Negeri 07 Ganjang

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672  
maria@gmail.com, speterianus@gmail.com, asonyakobus@gmail.com .

**Abstract:** *This study aims to determine how the implementation of the 2013 curriculum at SD Negeri 07 Ganjang. The subjects in this study were the Principal, Class Teachers and Curriculum Fields at SD Negeri 07 Ganjang. This study used a qualitative descriptive research method, then the data collection techniques in this study used observation, questionnaires, interviews and documentation, the research instruments used interview sheets and questionnaire sheets. The results of the study concluded that in implementing the 2013 curriculum at SD Negeri 07 Ganjang it was going very well, it was obtained through the results of interviews and questionnaires filled in by 5 teachers or by obtaining a percentage of 100% with an average of 92% application very well. While the results of the interviews showed that the planning, implementation and assessment had been carried out well, even though there were some deficiencies that the teacher had not implemented in the classroom, so that the 2013 curriculum in elementary schools could run as it should.*

**Keywords:** *Application, 2013 Curriculum, Elementary School.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 di SD Negeri 07 Ganjang. Subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Bidang Kurikulum di SD Negeri 07 Ganjang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara dan lembar angket. Hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam menerapkan kurikulum 2013 di SD Negeri 07 Ganjang sudah berjalan dengan sangat baik, hal itu di peroleh melalui hasil wawancara dan hasil angket yang di isi oleh 5 orang guru atau dengan memperoleh persentase sebesar 100% dengan rata-rata sebesar 92% penerapannya dengan sangat baik. Sedangkan hasil wawancara di peroleh hasil bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya sudah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa kekurangan yang belum diterapkan guru di dalam kelas, dengan begitu kurikulum 2013 di Sekolah Dasar tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

**Kata Kunci :** Penerapan, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar.

Pendidikan merupakan suatu tahap pembelajaran yang meliputi berbagai rangkaian dan pada akhirnya dapat

menghasilkan pengetahuan atau karakter yang dapat mempengaruhi pola pikir manusia. Di dalam tahap pembelajaran

tentunya terdapat kurikulum yang mengatur segala proses pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Pada saat ini upaya untuk terus mengembangkan kurikulum pendidikan yang bersifat dinamis terus dilakukan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan untuk menjawab segala tantangan hidup yang akan datang. Dengan demikian kurikulum merupakan dasar yang paling penting untuk menunjang segala aktivitas pembelajaran oleh guru (Aldeska 2018: 133).

Kurikulum 2013 telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun ajaran 2013/2014 untuk setiap satuan pendidikan. Akan tetapi dalam penerapannya masih secara bertahap dan terbatas untuk masing-masing sekolah. Keberhasilan dalam pengimplementasian kurikulum 2013 ditentukan oleh kemampuan atau kreativitas guru (Mulyasa, 2013: 25). Guru memiliki peran utama sebagai subjek pengembangan potensi peserta didik untuk menerapkan kurikulum 2013. Hal ini menjadi dasar bahwa sebaik apapun kurikulum yang ditetapkan, maka potensi guru dalam mengajar sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan mengacu pada delapan standar pendidikan nasional, standar tersebut adalah standar kompetensi

lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana. (Alawiyah, 2017: 82)

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik standar proses yang menuntun dalam aspek pembelajaran. Di dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses yang terdapat pada kurikulum 2013 mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran.

Kurikulum adalah suatu alat pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Kurikulum bersifat dinamis, artinya kurikulum harus mengembangkan dan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, sistem nilai serta kebutuhan masyarakat, oleh karena itu, kurikulum harus dievaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan agar tidak ketinggalan zaman.

Kurikulum 2013 diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan

yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu, diperlukan ketrampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang handal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetensi secara global. Berubahnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbaiki setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Dalam kurikulum 2013 bukan hanya pengetahuan saja yang dinilai, namun “Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan” (Kurniasih dan Sani, 2014: 19).

Kurikulum merupakan inti dari sebuah pendidikan, oleh karena penyusunan kurikulum harus menggunakan landasan-landasan yang kuat. Landasan tersebut harus didasarkan pada hasil-hasil pemikiran penelitian yang mendalam, apabila kurikulum tersebut didasarkan pada landasan yang kurang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri.

Landasan dapat berarti alas, dasar atau tumpuan karena itu landasan merupakan tempat bertumpu, titik tolak, atau dasar pijakan. “Fadillah (2014: 29)

mengemukakan tiga landasan utama dalam pengembangan kurikulum 2013, yaitu: (1) filosofis; (2) yuridis; (3) konseptual”.

Menurut Kurniasih dan Sani (2014: 21) Kurikulum 2013 mempunyai lima komponen utama dalam pelaksanaannya, yaitu a) tujuan, b) materi, c) strategi pembelajaran, d) organisasi kurikulum, e) evaluasi kurikulum. Kelima komponen tersebut memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan.

Pada dasarnya prinsip pembelajaran kurikulum 2013 sekolah dasar tidak jauh berbeda dengan dengan kurikulum sebelumnya. Hanya saja yang membedakan adalah titik tekan pembelajaran dan materi yang diberikan kepada peserta didik. Kurikulum 2013 sekolah dasar merupakan paduan antara kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pada hal ini, sikap keterampilan lebih menjadi prioritas utama dibanding pengetahuan, namun harapannya ketiga kemampuan tersebut dapat berjalan seimbang dan beriringan sehingga dapat mencapai pembelajaran yang maksimal (Fadillah, 2014: 174).

Prinsip-prinsip yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran secara satu kesatuan atau terpadu dan terintegrasi, serta berlaku untuk setiap mata pelajaran. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut,

peserta didik diperlakukan dengan baik dalam upaya mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan cara yang baik, menarik, dan menyenangkan, dan proses pembelajaran dapat menumbuhkan bahkan mengembangkan semangat peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, mandiri, jujur dan bertanggung jawab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiyono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif,

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang d melainkan menggambarkan suatu k 20 yang apa adanya. Satu-satunya perl yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari sampai 16 Januari 2021, semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 07 Ganjang Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. Subjek penelitian adalah adalah Guru kelas, bidang kurikulum dan Kepala Sekolah SDN 07 Ganjang

Dalam metode penelitian yang menaati metode ilmiah, tahapan-tahapan penelitian harus sistematis dan prosedur atau terencana dengan matang. Tahapan tersebut adalah:

1. Penentuan lokasi penelitian

2. Penentuan fokus penelitian
3. Penentuan metode penelitian
4. Penentuan sumber informasi
5. Penentuan teknik pengumpulan data
6. Penentuan metode analisis data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) verifikasi (*conclusion drawing verifying*).

Keabsahan data dalam penelitian ini dengan melakukan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, kuesioner serta dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang penerapan kurikulum 2013 di SDN 07 Ganjang Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi yang dilaksanakan dari tanggal 12 sampai 15 Januari 2021 dilakukan di SDN 07 Ganjang dengan responden semua guru yang ada di sekolah tersebut berjumlah 5 orang guru. Data diperoleh melalui observasi

langsung menggunakan lembar angket dan wawancara. Data yang dijadikan identifikasi merupakan data-data mengenai penerapan kurikulum 2013.

Data yang sudah terkumpul melalui hasil wawancara serta hasil angket yang diberikan kepada guru kemudian dilakukan analisis. Dari hasil penelitian tersebut akan dideskripsikan mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran di SDN 07 Ganjang sebagai berikut:

#### **a. Hasil Lembar Angket Guru**

Hasil penelitian tentang penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 07 Ganjang dengan menggunakan angket di ajukan kepada semua guru kelas yang ada di sekolah tersebut. Dari semua guru yang hadir tersebut berkenan untuk mengisi kuesioner yang di ajukan, pada hari selasa, 12 Januari 2021 di peroleh responden sebanyak 4 orang guru yang mengisi angket dan pada hari rabu 13 Januari 2021 sebanyak 1 orang guru sebagai responden yang bersedia mengisi angket.

Hasil pengisian angket yang dilakukan semua guru yang terdiri dari 5 orang guru memperoleh skor yang dikategorikan sangat baik dengan persentase sebesar 100%.

Adapun yang menjadi indikator penilaian dalam penelitian ini adalah pemahaman kurikulum 2013, perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, alat dan sumber belajar dan penilaian.

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 07 Ganjang berjalan dengan sangat baik, meski ada beberapa kekurangan yang di miliki guru tapi tidak membuat guru merasa kesulitan dalam menerapkannya dalam pembelajaran. Adapun kekurangan yang di miliki guru dalam kurikulum 2013 adalah pemahamannya, ada 2 orang guru yang tidak pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Selain itu tidak ada kendala yang di hadapi guru baik berupa perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, alat dan sumber belajar serta penilaian dalam kurikulum 2013.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 07 Ganjang berjalan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran.

#### **b. Hasil Wawancara**

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik

wawancara, peneliti menemukan beberapa data yang peneliti perlukan mengenai penerapan kurikulum 2013 di sekolah tersebut, diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di peroleh hasil bahwa dalam merencanakan dan melaksanakan kurikulum 2013 di sekolah tersebut pihak sekolah sudah mengoptimalkan dan membantu guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Hasil wawancara dengan Bapak Arif, S.Pd selaku guru kelas VI di SDN 07 Ganjang diperoleh hasil bahwa guru merancang perencanaan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013, sedangkan didalam proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan meskipun ada beberapa penilaian yang tidak dibuat atau tidak ada.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ibu Ester Mawati, S.Pd.K., selaku guru kelas I diperoleh hasil bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan apa yang di inginkan seperti dalam tahap

perencanaan membuat perangkat pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan inti pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan, dan pada aspek penilaian sudah cukup baik pelaksanaannya.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Bapak, Kamorudin, S.Pd., beliau adalah guru kelas V bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan apa yang diinginkan seperti dalam tahap perencanaan membuat perangkat pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan inti pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan, dan pada aspek penilaian sudah cukup baik pelaksanaannya.

Hasil wawancara selanjutnya dengan Bapak, Sugianto, S.Pd., beliau adalah guru kelas IV bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan apa yang diinginkan seperti dalam tahap perencanaan membuat perangkat pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan awal perlu di tingkatkan dan kegiatan inti pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013, dan pada aspek penilaian sudah cukup baik pelaksanaannya.

Hasil wawancara selanjutnya dengan ibu Sunin, S.Pd., beliau adalah guru kelas III adapun hasil wawancara yang diperoleh yaitu dalam penerapan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan apa yang diinginkan seperti dalam tahap perencanaan membuat perangkat pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan awal perlu di tingkatkan dan kegiatan inti pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013, dan pada aspek penilaian pelaksanaannya sudah cukup baik.

## **2. Pembahasan**

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan kurikulum 2013 di SD Negeri 07 Ganjang Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi di peroleh hasil bahwa guru dalam menerapkan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013, hal itu di peroleh melalui hasil angket yang di isi oleh 5 orang guru atau persentase 100% dengan rata-rata sebesar 92% penerapannya dengan sangat baik. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas di peroleh hasil bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya sudah baik dilakukan, meskipun ada beberapa kekurangan

yang belum diterapkan oleh guru di kelas, dengan begitu kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dapat berfungsi sebagaimana dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut, pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan bermutu, menjadi acuan setiap satuan dan program pendidikan dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan sebagai dasar penjaminan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kunci sukses yang menentukan keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Maka dari itu guru merupakan seorang yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan Kurikulum 2013, dimana guru harus bisa mendorong, memberi semangat dan memfasilitasi kebutuhan peserta didiknya.

Untuk itu guru harus mempunyai kompetensi pedagogik. “Menurut Mulyasa (2013: 30) kompetensi pedagogis adalah “kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Maka dari itu Guru harus mampu membimbing peserta didiknya sebagai orang tua kedua di sekolah setelah orang tuanya dirumah.

Tidak hanya guru yang berperan penting namun dari pihak pemerintah juga berperan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang, membuat Pemerintah terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Maka dari itu kurikulum di Indonesia terus berubah dan mengalami perkembangan, kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 yang dilaksanakan mulai tahun ajaran 2013/2014 tentu mempunyai banyak kesulitan dalam penerapannya. Karena mengingat bahwa Guru belum sepenuhnya paham dalam menerapkan kurikulum 2013. Ketidaksiapan Guru itu tidak hanya terkait dengan urusan kompetensinya, tetapi berkaitan dengan masalah kreativitasnya, yang juga disebabkan oleh rumusan kurikulum yang kurang disosialisasikan oleh Pemerintah ke daerah yang terpencil.

Guru di SD Negeri 07 Ganjang mengalami kesulitan dari segi penilaian kurikulum 2013, penilaian kurikulum 2013 adalah penilaian autentik.

Penilaian autentik adalah penilaian utuh, yang meliputi kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar peserta didik. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang hanya melihat dari kompetensi pengetahuan peserta didik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman penilaian autentik yang masih kurang, karakteristik siswa yang tidak mendukung, kurangnya pelatihan penilaian autentik, dan waktu yang tidak mencukupi.

Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang di ajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan kurikulum 2013 di SDN 07 Ganjang sudah sangat baik, hal itu di

peroleh melalui hasil angket yang di isi oleh 5 orang guru atau persentase 100% dengan rata-rata sebesar 92% penerapannya dengan sangat baik. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas di peroleh hasil bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya sudah baik dilakukan, meskipun ada beberapa kekurangan yang belum diterapkan oleh guru di kelas, dengan begitu kurikulum 2013 di Sekolah Dasar tersebut dapat berjalan sebagaimana dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut, pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan bermutu, menjadi acuan setiap satuan dan program pendidikan dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan sebagai dasar penjaminan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur tingkat guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Aspirasi Vol 8 No 1, Juni 2017*.

- Aldeska. (2018). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Pada Materi Fisika Kelas X di SMA Yadika Natar. *Jurnal of Komodo Sciences Education. Vol.01 No 01. November 2018.*
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA.* Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Kurniasih dan Sani. (2014). *Strategi-strategi Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya